

SKRIPSI

SENGKETA PELANGGARAN MEREK “M6” ANTARA BMW DAN BYD

(Studi Putusan No. 19/Pdt.Sus-HKI/2025/PN Niaga Jakarta Pusat)

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Di Universitas Andalas*



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

No. Reg: 06/PK-I/IV/2026

LEMBAR PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No.Reg: 06/PK-I/IV/2026

SENGKETA PELANGGARAN MEREK "M6" ANTARA BMW DAN BYD
(Studi Putusan No. 19/Pdt.Sus-HKI/2025/PN Niaga Jakarta Pusat)

TRADEMARK INFRINGEMENT DISPUTE OVER THE "M6" TRADEMARK
BETWEEN BMW AND BYD
(A Study of Commercial Court Decision No. 19/Pdt.Sus-HKI/2025/PN Niaga
Jakarta Pusat)

Disusun Oleh:
Author:

Augydhia Nadhiya Mayra
NIM: 2210113214

Program Kekhususan (PK): Hukum Perdata (PK I)
Concentration Program (CP): Civil Law (CP I)

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada
tanggal 7 Juli 2026 dan Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Yang Terdiri
Dari:

*This Minor Thesis Was Defended in the Comprehensive Examination Session on
July 7th, 2026 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:*

Dekan
Dean



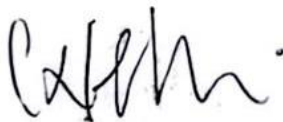
Prof. Dr. Ferdi S.H., M.H.
NIP: 196807231993021001

Wakil Dekan I
Vice Dean I



Dr. Nani Mulyati S.H., MCL
NIP: 198208092005012002

Pembimbing I
Supervisor I



Dr. Wetria Fauzi S.H., M.Hum
NIP: 197807302000122001

Pembimbing II
Supervisor II



Upita Anggunsuri S.H., M.H
NIP: 198707232014042001

Penguji I
Examiner I



Andalusia S.H., M.H.
NIP: 196301021988092001

Penguji II
Examiner II



Muhammad Ikhsan Alia S.H., LL.M.
NIP: 199503262024061002



No. Alumni Universitas	Augydhia Nadhiva Mayra	No. Alumni Fakultas
a. Tempat/Tgl Lahir : Jakarta/ 12 Mei 2003	f. Tanggal Lulus : 7 Juli 2026	
b. Nama Orangtua : Nurlis Azhardan Suryati	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian	
c. Fakultas : Hukum	h. Lama Studi : 3 Tahun 11 Bulan	
d. PK : Hukum Perdata	i. IPK : 3,75	
e. No. BP : 2210113214	j. Alamat : Jl. K a r e t B e l a k a n g, S e t i a b u d i.	

**SENKETA PELANGGARAN MEREK “M6” ANTARA BMW DAN BYD
(Studi Putusan No. 19/Pdt.Sus-HKI/2025/PN Niaga Jakarta Pusat)**

(Augydhia Nadhiva Mayra, 2210113214, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 75 Halaman, 2026)

ABSTRAK

Sengketa pelanggaran merek merupakan salah satu bentuk permasalahan hukum yang berkaitan dengan penggunaan merek tanpa hak yang memiliki persamaan pada pokoknya dengan merek terdaftar. Hal ini menimbulkan permasalahan hukum terkait bagaimana pertimbangan hakim dalam menilai gugatan pelanggaran merek, hal ini tercermin dalam putusan No. 19/Pdt.Sus-HKI/2025/PN Niaga Jakarta Pusat yang melibatkan sengketa antara BMW dan BYD terkait penggunaan merek “M6”. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pengaturan hukum terhadap pemilik merek terdaftar “M6” berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis; dan (2) bagaimana pertimbangan hakim dalam putusan tersebut ditinjau dari aspek kepastian hukum. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Hasil pertimbangan hakim dalam putusan *a quo* menitikberatkan pada aspek formil dengan menerima eksepsi kurang pihak dan prematur, sehingga pokok perkara tidak diperiksa. Pendekatan formil ini mengakibatkan sejumlah ketentuan tidak terimplementasi sebagaimana mestinya, khususnya Pasal 1 angka 5 dan Pasal 3 mengenai hak eksklusif pemilik merek terdaftar, yang menunjukkan bahwa asas *first to file* yang menjadi landasan sistem pendaftaran merek tidak diterapkan dalam putusan tersebut. Hakim tidak menilai secara mendalam unsur persamaan pada pokoknya yang diatur dalam Pasal 21 Ayat (1) huruf a terkait unsur dominan “M6” yang berpotensi menimbulkan kebingungan konsumen. Putusan ini menunjukkan bahwa pertimbangan hakim belum memberikan kepastian hukum kepada pemilik merek terdaftar. Pada tahap preventif, pemeriksaan substantif belum mampu menyaring merek yang memiliki persamaan pada pokoknya, sedangkan pada tahap represif, yang diatur pada Pasal 83 Ayat (1) tentang pelanggaran merek tidak mensyaratkan menunggu keputusan DJKI, dalam kasus ini penegakan hukum terhambat oleh kendala prosedural yang mengakibatkan tidak diperiksanya pokok perkara. Akibatnya, perlindungan hukum terhadap pemilik merek terdaftar belum berjalan optimal, baik secara pereventif maupun represif.

Kata Kunci: Pelanggaran Merek, Persamaan Pada Pokoknya, Perlindungan Merek.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 7 Juli 2026.

Penguji,

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Andalusia, S.H., M.H.	Muhammad Ikhsan Alia, S.H., LL. M.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata: Devianty Fitri S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature :
No. Alumni University	Name:	Signature :



Alumni University Number		Augydhia Nadhiva Mayra		Alumni University Number	
a.	Place/Date of Birth	: Jakarta / May 12 nd 2003	f.	Graduation Date	: July 7 th 2026
b.	Parents' Name	: Nurlis Azhar dan Suryati	g.	Pass Predicate	: Cumlaude
c.	Faculty	: Law	h.	Length of Study	: 3 years 11 month
d.	Concentration	: Civil Law	i.	GPA	: 3,75
e.	Student ID	2210113214	j.	Address	:Jl.Karet Belakang,Setiabudi.

**TRADEMARK INFRINGEMENT DISPUTE OVER THE “M6”
TRADEMARK BETWEEN BMW AND BYD**
**(A Study of Commercial Court Decision No. 19/Pdt.Sus-HKI/2025/PN Niaga
Jakarta Pusat)**
(Augydhia Nadhiva Mayra, 2210113214, Faculty of Law, Andalas University, 75 Pages, 2026)

ABSTRACT

Trademark infringement disputes constitute one of the legal issues arising from the unauthorized use of a trademark that has a similarity in its essential elements to a registered trademark. This gives rise to legal issues concerning the judges' considerations in adjudicating trademark infringement claims, as reflected in Decision No. 19/Pdt.Sus-HKI/2025/PN Niaga Jakarta Pusat involving the dispute between BMW and BYD regarding the use of the “M6” trademark. The issues examined in this research are: (1) how the legal protection of the registered owner of the “M6” trademark is regulated under Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications; and (2) how the judges' considerations in the said decision are viewed from the perspective of legal certainty. This research employs a normative juridical research method. The findings show that the judges' considerations focused on procedural aspects by upholding the preliminary objections concerning non-joinder of necessary parties and prematurity, resulting in the merits of the case not being examined. This procedural approach led to the improper implementation of several provisions, particularly Article 1 point 5 and Article 3 concerning the exclusive rights of registered trademark owners, indicating that the first-to-file principle underlying the trademark registration system was not applied in the decision. The judges also did not thoroughly examine the element of similarity in its essential elements as stipulated in Article 21 paragraph (1) letter a, particularly the dominant element “M6”, which had the potential to cause consumer confusion. This decision demonstrates that the judges' considerations failed to provide legal certainty for the registered trademark owner. From the preventive perspective, the substantive examination process failed to filter out trademarks having similarity in their essential elements. Meanwhile, from the repressive perspective, Article 83 paragraph (1) concerning trademark infringement does not require waiting for a decision from the DJKI. However, in this case, law enforcement was hindered by procedural obstacles that prevented the examination of the merits of the dispute. Consequently, legal protection for the registered trademark owner has not been optimally implemented, both preventively and repressively.

Keywords: Trademark Infringement, Similarity in its Essential Elements, Protection of Trademarks.

This minor thesis has defended in front of the examiner team at July 7th, 2026.

Examiner,

Signature	1.	2.
Name	Andalusia, S.H., M.H.	Muhammad Ikhsan Alia, S.H., LL. M.

Acquainted,

Head of Department of Civil Law: Devianty Fitri S.H., M.Hum

Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number :

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature :
No. Alumni University	Name:	Signature :